



Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem pengendalian internal yang dilaksanakan oleh Gadjah Mada Chamber Orchestra (GMCO) yang merupakan salah satu organisasi nirlaba yang bergerak di sektor musik. Evaluasi penerapan sistem pengendalian internal GMCO berlandaskan *COSO Internal Control Intergrated Framework 2013*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Seluruh data yang diambil menggunakan teknik-teknik seperti wawancara, observasi, dan inspeksi dokumen yang dituangkan dalam *Internal Control Questionare* (ICQ). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan GMCO kurang memadai dan kurang efektif karena 1 diantara 5 komponen pengendalian internal belum diterapkan dengan benar, yaitu penilaian risiko. Sedangkan 4 komponen lainnya, yaitu lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pengawasan sudah diterapkan.

Kata kunci: pengendalian internal, *COSO Framework*, organisasi nirlaba



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pada Organisasi Musik Nirlaba (Studi Kasus Pada Gadjah Mada Chamber Orchestra)

Raihan Aziz, Heyvon Herdhayinta, S.E., M.Sc., Ph.D.

Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Abstract

This study aims to evaluate the internal control system implemented by Gadjah Mada Chamber Orchestra (GMCO), which is a non-profit organization operating in the music sector. Evaluation of the implementation of GMCO's internal control system is based on the COSO Internal Control Integrated Framework 2013. This study uses a qualitative methods with a case study approach. All data was collected using techniques such as interview, observation, and document inspection as outlined in the Internal Control Questionnaire (ICQ). The results of this study indicate that the internal control system implemented by GMCO is insufficient and ineffective as 1 of the 5 internal control components has not been implemented correctly, which is risk assessment. Whereas, 4 of the other components, such as control environment, control activities, information and communication, and monitoring activities have been implemented.

Kata kunci: pengendalian internal, COSO Framework, organisasi nirlaba